

## **IMPLEMENTASI PRINSIP SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK SARAPAN PAGI (STUDI KASUS UMKM KATUPEK AIA BADARUN PADANG PANJANG)**

**Amalina Putri Hakimah<sup>1</sup>, Ariyun Anisah<sup>2</sup>, Hesi Eka Puteri<sup>3</sup>, Harfandi<sup>4</sup>**  
[amalinaputrihakimah@gmail.com](mailto:amalinaputrihakimah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariyunanisah@gmail.com](mailto:ariyunanisah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hesiekaputeri@uinbukittinggi.ac.id](mailto:hesiekaputeri@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [harfandiazuhdi@yahoo.co.id](mailto:harfandiazuhdi@yahoo.co.id)<sup>4</sup>  
UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prinsip-prinsip bisnis syariah dalam meningkatkan kualitas produk belum diterapkan secara menyeluruh dan kemasan yang digunakan kurang menarik dan ketahanan kemasan tidak menjamin keamanan produk dalam meningkatkan kualitas produk sarapan pagi yang dilakukan oleh Pemilik Produk UMKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi prinsip bisnis syariah dalam meningkatkan kualitas produk sarapan pagi dan untuk menganalisa kendala implementasi prinsip syariah dalam meningkatkan kualitas produk sarapan pagi studi kasus UMKM Katupek Aia Badarun Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data primer diperoleh dari sumber data utama yaitu wawancara dan data sekunder dari sumber lain seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip bisnis syariah dalam meningkatkan kualitas produk terdiri dari ketauhidan, keadilan, kebebasan, dan pertanggungjawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Katupek Aia Badarun di Padang Panjang menunjukkan komitmen kuat terhadap prinsip syariah dalam meningkatkan kualitas produk sarapan pagi. Namun, kendala seperti kurang optimalnya transparansi transaksi, keterlambatan gaji, kurangnya inovasi mengikuti tren, masalah kebersihan (limbah gulai), kualitas kemasan, serta keterbatasan pemahaman dan sumber daya menjadi tantangan. Mengatasi kendala ini secara sistematis akan memperkuat kualitas produk, implementasi syariah, kepercayaan pelanggan, dan keberlanjutan UMKM.

**Kata Kunci:** Prinsip Syariah, Kualitas Produk.

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the principles of sharia business in improving product quality has not been implemented comprehensively and the packaging used is less attractive and the durability of the packaging does not guarantee product safety in improving the quality of breakfast products carried out by MSME Product Owners. The purpose of this study is to determine the implementation of sharia business principles in improving the quality of breakfast products and to analyze the obstacles to the implementation of sharia principles in improving the quality of breakfast products, a case study of MSMEs Tutupek Aia Badarun Padang Panjang. This study uses a descriptive qualitative research type, data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The type of primary data is obtained from the main data source, namely interviews and secondary data from other sources such as books and journals related to the study. The results of the study indicate that the application of sharia business principles in improving product quality consists of obedience, justice, freedom, and accountability. The results of the study indicate that MSMEs Tutupek Aia Badarun in Padang Panjang show a strong commitment to sharia principles in improving the quality of breakfast products. However, obstacles such as less than optimal transaction transparency, late salaries, lack of innovation following trends, cleanliness issues (curry waste), packaging quality, and limited understanding and resources are challenges. Overcoming these obstacles systematically will strengthen product quality, sharia implementation, customer trust, and MSME desires.*

**Keywords:** Sharia Principles, Product Quality.

## PENDAHULUAN

Prinsip syariah tidak hanya menekankan pada aspek kehalalan bahan baku, tetapi juga mencakup etika bisnis, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Konsumen saat ini semakin cerdas dan kritis dalam memilih produk, mengharapkan tidak hanya kehalalan tetapi juga kualitas, kebersihan, dan keamanan dari produk yang mereka konsumsi. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas, serta memperkuat citra merek di mata konsumen. Bisnis yakni kegiatan ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan tukar menukar, jual beli, memproduksi, memasarkan, bekerja, mempekerjakan serta interaksi manusiawi lainnya yang bertujuan memperoleh keuntungan<sup>1</sup>. Sebaliknya dalam Islam, berbisnis wajib menjajaki prinsip-prinsip yang sudah diresmikan. Ada pula prinsip-prinsip bidang usaha Islam yang butuh dicermati untuk tiap mukmin yakni: Tauhid (kesatuan) yaitu

rancangan tauhid ini menawarkan keterpaduan antara agama, ekonomi, serta sosial untuk membuat kesatuan. Atas bawah pemikiran ini hingga tiap mukmin yang melaksanakan aktivitas bidang usaha, tidak hendak melaksanakan sangat tidak 3 perihal. Awal, deskriminasi kepada pekerja, pedagang serta konsumen ataupun kawan kerja kegiatan atas bawah estimasi suku bangsa, tipe kemaluan, serta agama. Kedua, Allah lah yang dikhawatirkan serta dicintai dengan menancapkan dalam batin, tercantum dikala melaksanakan bidang usaha. Ketiga, menimbun kekayaan ataupun lahap sebab hakikatnya kekayaan yakni tepercaya dari Allah. Pada UMKM Katupek Aia Badarun ini

tidak terdapatnya menerikan penataran pembibitan buat pegawai mengensi nilai-nilai syariah serta etika bidang usaha supaya mereka menguasai berartinya integritas dalam profesi. Penyeimbang (kesamarataan) ialah penyeimbang amat dipusatkan oleh Allah dengan mengatakan pemeluk Islam selaku ummatan wasathan ialah pemeluk yang mempunyai kebersamaan, kedinamisan dalam aksi, arah serta tujuannya, dan mempunyai ketentuan beramai-ramai yang berperan selaku penengah ataupun pembenar. Dengan sedemikian itu penyeimbang ialah prinsip benar pokok yang wajib diaplikasikan dalam kegiatan bidang usaha. Pada UMKM Katupek Aia Badarun ini belum mempraktikkan pendapatan yang tembus pandang dimana pendapatan pegawai kerap ditunda tidak cocok agenda pendapatan yang diresmikan.

Independensi ialah orang dianugrahi independensi (gratis will) buat membimbing kehidupannya selaku khilafah. Dalam kondisi bidang usaha, orang memiliki independensi buat membuat sesuatu akad ataupun tidak, melakukan wujud kegiatan bidang usaha khusus, berkarya meningkatkan kemampuan bidang usaha yang terdapat. Di dalam bidang usaha Katupek Aia Badarun ini pegawai tidak bisa mengantarkan ilham, anjuran, serta kritik sebab tidak terdapatnya independensi beranggapan. Pertanggungjawaban yaitu

independensi yang dipunyai orang dalam memakai kemampuan pangkal energi harus mempunyai batas-batas tertentu cocok hukum, norma serta etika yang tertuang dalam Al-Quran serta Hadits. Seluruh independensi dalam melaksanakan bidang usaha itu tidak bebas dari pertanggungjawaban yang wajib diserahkan atas kegiatan yang dicoba. Dalam bidang usaha Katupek Aia Badrun ini pada dikala durasi sholat masuk warung senantiasa dibuka serta keamanan para pegawai kurang di cermati.

Dalam melaksanakan pemasaran upaya makan pagi pagi ini tiap tahun ini tidak penuhi sasaran pemasaran yang sudah diresmikan lebih dahulu hingga jelaslah terdapatnya sesuatu halangan dalam menggapai perkembangan tingkatan pemasaran semacam yang dirasakan oleh Warung Makan pagi Pagi Aia Badarun. Bisa kita amati dari tingkatan penjualannya

---

<sup>1</sup> Aprianto, I., Andriyansyah, M., Qodri, M., & Hariyanto, M. (2020). *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Deepublish.

dimana Warung Makan pagi Pagi Katupek Aia Badarun Padang Jauh ini hadapi kesusahan dalam tingkatkan penjualannya yang cocok dengan sasaran pemasaran yang sudah diresmikan lebih dahulu. Perihal ini diakibatkan oleh aspek ekstern serta internal bidang usaha itu sendiri. Bisa kita amati dari persentase pemasaran bidang usaha upaya yang terus menjadi kecil.

Buat lebih jelasnya, hingga bisa kita amati pada sistem pemasaran UMKM Katupek Aia Badarun Padang Jauh. Realisasi Pemasaran Warung Katupek Aia Badarun dari Januari 2019 hingga Desember 2023 di Balai- balai, Kota Padang Jauh, Sumatera Barat.

**Tabel 1**  
**Daftar Pendapatan Penjualan Katupek Aia Badarun**

NO	Tahun Penjualan	Jumlah Penjualan	Jumlah Pendapatan Per Tahun
1.	2019	5000 porsi	60.000.000
2.	2020	2100 porsi	25. 200.000
3.	2021	2400 porsi	28.800.000
4.	2022	3500 porsi	42.000.000
5.	2023	3700 porsi	44.400.000

*Sumber : Pondok Sarapan Aia Badarun 2024*

Bersumber pada bagan 1. 2 membuktikan kalau terdapat 5( 5) informasi pemasukan pemasaran dengan bermacam jumlah pemasaran serta pemasukan per tahun yang berlainan. Dari bagan itu, ada sebagian jumlah pemasaran bersama jumlah pendapatannya per tahun, sediakan bermacam berbagai santapan dengan harga yang berlainan, semacam jumlah pemasaran pada tahun 2019 ialah 5000 jatah dengan keseluruhan pemasukan 60. 000. 000 juta. Sebaliknya pada tahun 2020 jumlah pemasaran cuma 2100 jatah yang dimana pemasukan pemasaran mengalami penyusutan sebesar 25. 200. 000 sebab terdapatnya endemi covid 19. Berikutnya pada tahun 2021 jumlah pemasaran sedikit naik sebesar 2400 jatah yang dimana pemasukan pemasaran pada tahun itu sebesar 28. 800. 000. Berikutnya pada tahun 2022 jumlah pemasukan naik lumayan ekstrem ialah 3500 jatah yang dimana pemasukan pemasaran sebesar 42. 000. 000. Sebaliknya pada tahun 2023 jumlah pemasaran cuma 3700 jatah yang dimana pemasukan pemasaran pada tahun itu sebesar 44. 400. 000.

Dari informasi yang diatas bisa diamati tujuan riset buat menganalisa gimana aplikasi prinsip syariah dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi bisa pengaruhi ketetapan pembelian. Diharapkan hasil riset ini bisa membagikan pengetahuan yang bermanfaat untuk pelakon pabrik dalam meningkatkan produk yang tidak cuma penuh standar syariah, namun pula bermutu besar serta sehat.

### **Kajian pustaka**

#### **1. Pengertian Implementasi Prinsip Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Produk.**

Prinsip- prinsip syariah dalam tingkatkan mutu produk amat berarti buat membenarkan kalau produk yang diperoleh tidak cuma penuh standar halal, namun pula bermutu besar serta berguna untuk pelanggan. Prinsip halal berbentuk produk wajib penuh patokan halal, yang berarti seluruh materi dasar serta cara penciptaan wajib cocok dengan hukum Islam. Perihal ini melingkupi pemakaian materi yang diperbolehkan serta membenarkan kalau tidak terdapat pencemaran dengan materi tabu. Tidak hanya halal, produk pula wajib thayyib yang berarti bagus, bermutu, serta segar. Pelanggan wajib merasa nyaman serta aman dikala konsumsi produk itu. Mutu materi dasar berbentuk pemakaian materi dasar yang bermutu besar amat berarti. Materi dasar yang fresh serta natural tidak cuma tingkatkan rasa namun pula angka vitamin produk. Perihal ini searah dengan prinsip syariah yang mendesak kejujuran serta kejernihan dalam pangkal materi dasar. Dalam

berbisnis butuh terdapatnya etika bidang usaha yang dimana pelakon upaya wajib mempraktikkan etika yang bagus dalam bidang usaha, tercantum kejujuran dalam penjualan serta tidak membodohi pelanggan. Aksi ini bisa menolong membuat keyakinan serta kepatuhan pelanggan kepada produk yang ditawarkan.<sup>2</sup>

## 2. Kualitas Produk

Mutu produk mempunyai kedudukan yang berarti buat menggapai kebahagiaan pelanggan alhasil bila mutu makanannya bagus serta cocok dengan impian pelanggan hingga tingkatan kebahagiaan pula hendak terus menjadi besar. Mutu produk mempunyai akibat kepada kebahagiaan klien alhasil lebih bagus bila bisa tingkatkan serta menjaga mutu produk itu.<sup>3</sup> Mutu produk ialah keahlian sesuatu benda buat bisa membagikan hasil ataupun kemampuan yang cocok dengan yang di idamkan oleh klien ataupun apalagi bisa melampaui kemauan klien. mutu santapan bisa diamati dari bidang:

- 1) Bentuk raga produk diamati dari warna, riasan, serta pula wujudnya. Warna yang menarik serta riasan dan wujud yang baik memiliki angka jual yang besar. Ilustrasi: kombinasi warna yang jelas memiliki angka jual lebih besar dibanding kombinasi warna hitam.
- 2) Kesesuaian atas detail mutu dari produk yang dijual wajib cocok dengan yang dijanjikan. Produk yang ditawarkan sanggup membagikan dimensi dan garis tengah yang cocok dengan yang dijanjikan.
- 3) Alterasi yang banyak alterasi santapan ataupun cake yang banyak hendak menarik buat diamati alhasil pandangan ini jadi alibi kenapa pelanggan membeli produk itu. Mutu produk dari suatu upaya ataupun cafe ialah perihal yang berarti buat dipertahankan serta ditingkatkan sebab pelanggan tidak mau memperoleh santapan ataupun minuman yang tidak cocok dengan impian mereka.

## 3. Kemasan

Dalam masa kesejagatan dikala ini, bungkus memiliki kedudukan yang amat berarti sebab hendak senantiasa terpaut dengan komoditi yang dikemas serta sekalian ialah angka jual serta pandangan produk. Produk ialah kombinasi antara isi serta bungkus. Banyak pihak yang berkata kalau bungkus cuma ialah kotor serta menaikkan bobot bayaran pemasaran. Tetapi tidak begitu terdapatnya, bungkus yang standar bisa mengangkut pandangan sesuatu produk, membagikan angka imbuh dalam pemasaran serta bisa mencegah produk dengan bagus.

Kedudukan bungkus pada produk yakni selaku media yang membolehkan diangkutnya sesuatu produk ataupun benda dari satu tempat ketempat yang lain ataupun dari produsen ke pelanggan mencegah produk yang dikemas dari akibat cuaca, hantaman, gundukan serta lain- lain, serta membagikan data, brand image serta selaku alat advertensi dengan estimasi gampang diamati, dimengerti dan diketahui. Alhasil keinginan bungkus dalam berikan data jadi bagian yang sangat berarti. Pemberian merek serta merk pada santapan serta produk lain amat berarti selaku pembeda kepada kompetitor. Supaya konsep bungkus tampak menarik bisa dikonsultasikan pada pendesain bungkus. Konsep bungkus wajib jadi alat komunikasi antara produsen dengan calon pelanggan, alhasil dalam konsep bungkus butuh dicantumkan julukan produk, Aransemen, serta isi atau netto. Bungkus standar yang menarik bisa dibilang dapat menjual dirinya sendiri. Alhasil bisa tingkatkan pemasaran sebab dapat merambah ke segmen- bagian pasar yang lain.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Erni Trisnawati, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2018), hal 23-35

<sup>3</sup> Indrawati. *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi kasus Di Toko Mukena Al-Kharimah Rejotangan*, (Tulungagung), Penerbit : Bildung,(2017) hal. 40

<sup>4</sup> Alfin Mufreni, *Pengaruh Desain Produk , Bentuk Kemasan, dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen*, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol 2 No 2 (2022) hal. 48-54

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan data yang berupa angka. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Demikian pula metode kualitatif memberikan rincian kelompok tentang fenomena yang sulit diungkapkan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di UMKM Katupek Aia Badarun di Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Implementasi prinsip-prinsip bisnis syariah dalam meningkatkan kualitas produk sarapan pagi UMKM Katupek Aia Badarun**

Aplikasi prinsip-prinsip bidang usaha syariah dalam meningkatkan mutu produk makan pagi pagi di UMKM Katupek Aia Badarun ialah usaha yang menyeluruh, melingkupi bermacam pandangan operasional serta etika bidang usaha. Prinsip ketauhidan direalisasikan dengan membenarkan kalau semua cara penciptaan, mulai dari penentuan materi dasar sampai penyajian, dicoba dengan integritas serta kejujuran. Pemakaian materi dasar yang fresh serta bermutu besar, semacam yang dikatakan oleh owner upaya, memantulkan komitmen kepada nilai-nilai etika serta akhlak yang direkomendasikan dalam bidang usaha syariah. Kestabilan dalam melindungi mutu materi dasar ini tidak cuma membagikan kebahagiaan pada klien namun pula melainkan Katupek Aia Badarun dari kompetitor.

Prinsip kesamarataan diimplementasikan lewat usaha buat membenarkan kalau tiap bisnis dicoba dengan cara seimbang serta tembus pandang. Walaupun sedang terdapat hambatan dalam perihal kejernihan bisnis serta keterlambatan pembayaran pendapatan pegawai, Katupek Aia Badarun membuktikan komitmen kepada kesamarataan lewat aktivitas kebaikan, semacam menyisihkan beberapa keuntungan buat berinfak serta membagikan dorongan pada yang menginginkan. Usaha ini memantulkan uraian kalau kesamarataan tidak cuma terbatas pada bisnis bidang usaha namun pula melingkupi tanggung jawab sosial. Prinsip independensi direalisasikan dengan membagikan ruang untuk inovasi produk, semacam akumulasi alterasi menu. Tetapi, owner upaya membenarkan kalau inovasi yang dicoba belum maksimum dalam menjajaki gaya pasar. Walaupun begitu, komitmen kepada mutu materi dasar serta jasa yang bagus membuktikan tanggung jawab kepada klien.

Prinsip pertanggungjawaban diimplementasikan dengan membenarkan kalau produk yang diperoleh penuh standar mutu, halal, serta benar. Katupek Aia Badarun bertanggung jawab kepada klien dengan melindungi mutu materi dasar, kestabilan rasa, serta jasa yang bagus. Tetapi, sedang terdapat ruang buat koreksi dalam perihal kebersihan, paling utama pengurusan kotoran gulai, serta mutu bungkusan. Dengan cara totalitas, aplikasi prinsip-prinsip bidang usaha syariah di Katupek Aia Badarun membuktikan komitmen yang kokoh kepada nilai-nilai Islam. Walaupun sedang terdapat hambatan yang butuh ditangani, semacam minimnya kejernihan bisnis, keterlambatan pembayaran pendapatan, minimnya inovasi produk, serta permasalahan kebersihan, usaha yang sudah dicoba membuktikan kemampuan besar buat koreksi. Dengan lalu tingkatan aplikasi prinsip-prinsip syariah, Katupek Aia Badarun bisa menguatkan mutu produk, membuat keyakinan klien, serta menggapai kesuksesan waktu panjang.

### **b. Kendala implementasi prinsip syariah dalam meningkatkan kualitas produk sarapan pagi UMKM Katupek Aia Badarun Padang Panjang**

Hambatan aplikasi prinsip syariah dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi UMKM Katupek Aia Badarun di Padang Jauh mencakup sebagian pandangan. Dalam prinsip kesamarataan, hambatan penting yakni belum maksimalnya kejernihan bisnis serta keterlambatan pembayaran pendapatan pegawai, yang berpotensi mudarat pihak terpaut. Dalam prinsip independensi, nampak minimnya inovasi produk buat menjajaki gaya pasar, yang bisa membatasi energi saing. Pada prinsip pertanggungjawaban, permasalahan kebersihan, paling utama pengurusan kotoran gulai, serta mutu bungkus jadi hambatan yang butuh lekas ditangani. Dengan cara biasa, minimnya uraian mendalam mengenai prinsip syariah serta keterbatasan pangkal energi pula jadi penghalang. Walaupun begitu, komitmen Katupek Aia Badarun kepada pemakaian materi dasar bermutu serta aktivitas kebaikan membuktikan terdapatnya kemampuan buat koreksi. Dengan menanggulangi kendala- kendala ini, UMKM Katupek Aia Badarun bisa tingkatkan mutu produk serta melaksanakan bidang usaha cocok prinsip syariah dengan cara lebih efisien. Dari hasil analisa, hambatan aplikasi prinsip syariah dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi UMKM Katupek Aia Badarun di Padang Jauh bisa dihimpun selaku selanjutnya: Prinsip Kesamarataan ialah belum maksimalnya kejernihan dalam bisnis, yang berpotensi memunculkan ketidakadilan untuk klien ataupun pihak terpaut yang lain serta keterlambatan dalam pembayaran pendapatan pegawai, yang melanggar prinsip kesamarataan dalam ikatan kegiatan. Prinsip Kebebasan

ialah minimnya inovasi produk buat menjajaki gaya pasar yang energik, alhasil bisa membatasi energi saing UMKM. Perihal ini membuktikan keterbatasan dalam menggunakan independensi buat pembaruan cocok prinsip syariah. Prinsip Pertanggungjawaban ialah masalah kebersihan, paling utama dalam pengurusan kotoran gulai, yang belum maksimal, mutu bungkus yang butuh ditingkatkan buat melindungi mutu produk serta keyakinan klien serta kurang maksimum dalam melindungi kebersihan warung. Terdapat sebagian hambatan dengan cara biasa ialah minimnya uraian mendalam mengenai prinsip- prinsip syariah dalam kondisi bidang usaha, serta keterbatasan pangkal energi, bagus keuangan ataupun pangkal energi orang, yang bisa membatasi aplikasi prinsip syariah dengan cara efisien, serta sedang ada kekurangan di dalam pembayaran duit yang diserahkan berlebih ataupun keseluruhan santapan yang dihitung nyatanya berlebih.

Kendala- kendala ini membuktikan kalau walaupun Katupek Aia Badarun mempunyai komitmen kepada prinsip syariah, sedang terdapat tantangan yang butuh ditangani. Dengan fokus pada koreksi dalam area- area ini, UMKM Katupek Aia Badarun bisa tingkatkan mutu produknya serta melaksanakan bidang usaha yang lebih cocok dengan prinsip- prinsip syariah.

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset UMKM Katupek Aia Badarun mengenai aplikasi prinsip-prinsip syariah dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi, hingga bisa disimpulkan kalau UMKM Katupek Aia Badarun di Padang Jauh.

1. Aplikasi prinsip- prinsip bidang usaha syariah dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi pada UMKM Katupek Aia Badarun dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi mereka membuktikan komitmen yang kokoh kepada nilai- nilai Islam. Aplikasi prinsip ketauhitan terlihat dalam penentuan materi dasar yang fresh serta bermutu, dan integritas dalam cara penciptaan. Prinsip kesamarataan direalisasikan lewat bisnis yang tembus pandang serta usaha buat mensejahterakan pegawai, walaupun sedang butuh kenaikan dalam pembayaran pendapatan yang pas durasi. Aktivitas kebaikan yang dicoba pula membuktikan komitmen kepada kesamarataan sosial. Prinsip independensi membagikan ruang untuk inovasi produk, semacam akumulasi alterasi

gulaiancang, yang senantiasa cocok dengan prinsip syariah. Tanggung jawab kepada klien direalisasikan dengan melindungi mutu materi dasar, jasa, serta kebersihan warung. Walaupun sedang terdapat ruang buat koreksi, semacam pengurusan kotoran gulai, kestabilan rasa serta jasa klien membuktikan komitmen kepada prinsip pertanggungjawaban. Dengan lalu tingkatkan aplikasi prinsip- prinsip syariah ini, Katupek Aia Badarun tidak cuma menguatkan mutu produk serta meluaskan alterasi menu, namun pula membuat keyakinan klien, yang amat berarti buat bersaing serta menang di pasar yang bersaing. Aplikasi prinsip syariah dengan cara tidak berubah- ubah hendak jadi alas yang kokoh untuk keberlanjutan serta perkembangan UMKM ini di era depan.

2. Hambatan aplikasi prinsip syariah dalam tingkatkan mutu produk makan pagi pagi UMKM Katupek Aia Badarun Padang Jauh. Kendala- kendala yang dialami oleh UMKM Katupek Aia Badarun dalam menerapkan prinsip- prinsip syariah buat tingkatkan mutu produk makan pagi pagi mereka di Padang Jauh membuktikan terdapatnya tantangan yang lingkungan serta multidimensional. Dari pandangan kesamarataan, belum optimalnya kejernihan bisnis serta keterlambatan pembayaran pendapatan pegawai menghasilkan kemampuan ketidakadilan yang bisa mudarat pihak- pihak terpaut. Dalam kondisi independensi, minimnya inovasi produk buat menjajaki gaya pasar yang energik bisa membatasi energi saing UMKM ini di tengah kompetisi yang terus menjadi kencang. Sedangkan itu, dari bidang tanggung jawab, permasalahan kebersihan, paling utama dalam pengurusan kotoran gulai, dan mutu bungkusan, jadi hambatan genting yang butuh lekas ditangani buat melindungi keyakinan pelanggan. Dengan cara lebih besar, minimnya uraian yang mendalam mengenai prinsip- prinsip syariah serta keterbatasan pangkal energi, bagus keuangan ataupun pangkal energi orang, pula jadi aspek penghalang yang penting. Walaupun begitu, komitmen Katupek Aia Badarun kepada pemakaian materi dasar bermutu serta aktivitas kebaikan membuktikan terdapatnya kemampuan besar buat koreksi. Dengan mengenali serta menanggulangi kendala- kendala ini dengan cara analitis serta berkepanjangan, UMKM Katupek Aia Badarun bisa tingkatkan mutu produk mereka dengan cara penting, melaksanakan bidang usaha cocok dengan prinsip- prinsip syariah dengan cara lebih efisien, serta membuat alas yang kokoh buat perkembangan serta keberlanjutan waktu panjang.

### **Saran**

Bersumber pada kesimpulan diatas, hingga periset mengantarkan sebagian anjuran serta pihak terpaut, anjuran yang hendak pengarang bagikan yakni selaku selanjutnya:

1. Untuk pihak Katupek Aia Badarun

Diharapkan pada owner upaya buat lebih meningkatkan tipe produk supaya dapat bersaing di pasar yang lebih besar serta senantiasa tidak berubah- ubah dalam melindungi mutu materi dasar serta kenyamanan pelanggan.

2. Untuk pihak periset selanjutnya

Diharapkan pada waktu yang hendak bisa dipakai selaku salah satu sumber informasi buat riset berikutnya serta hendak dicoba riset lebih lanjut bersumber pada prinsip- prinsip syariah yang lain dengan akuisisi data yang lebih banyak, tempat yang berlainan, analisa yang lebih pas serta senantiasa berkaitan dengan aplikasi prinsip- prinsip syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfin Mufreni, Pengaruh Desain Produk , Bentuk Kemasan, dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen, Jurnal Ekonomi Manajmen, Vol 2 No 2 (2022) hal. 48-54  
Aprianto, I., Andriyansyah, M., Qodri, M., & Hariyanto, M. (2020). Etika & Konsep Manajemen

- Bisnis Islam. Deepublish.
- Erni Trisnawati, Manajemen Bisnis Syariah, (Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2018), hal 23-35
- Indrawati. Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi kasus Di Toko Mukena Al-Kharimah Rejotangan, (Tulungagung), Penerbit : Bildung,(2017) hal. 40
- S. Nasution, Metode Research (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 128